

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di kelas VII MTs Al-Hikmah Tebing Tinggi dilakukan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi) dan telah berhasil dikembangkan dan layak untuk digunakan.
2. Hasil analisis penilaian validasi media pembelajaran berbasis video animasi oleh validator ahli media dinyatakan sangat baik/valid dengan nilai rata-rata 4,3 serta sedikit perbaikan/revisi dan penilaian validasi materi pelajaran oleh validator ahli materi dinyatakan sangat baik/valid dengan nilai rata-rata 4,45. Maka media pembelajaran berbasis video animasi yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria sangat baik/valid.
3. Hasil analisis angket respon guru matematika memperoleh nilai 88% yang menyatakan sangat praktis. Sedangkan hasil analisis angket respon peserta didik di kelas VIII MTs Al-Hikmah memperoleh nilai 80,4% yang menyatakan sangat praktis. Maka tingkat media pembelajaran berbasis video animasi yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria sangat praktis.
4. Hasil analisis belajar peserta didik dilihat dari nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi mencapai persentase 84%. Kemudian melalui hasil uji *Normalitas Gain* untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik

sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi. Hasil uji *Normalitas Gain* mencapai nilai 0,52 dengan kriteria sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi yang dikembangkan efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis video animasi ini diharapkan dapat digunakan di sekolah yang memungkinkan serta sekolah yang memiliki karakteristik yang serupa dengan subjek penelitian.
2. Media pembelajaran berbasis video animasi yang dikembangkan masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar diperoleh media pembelajaran matematika yang berkualitas serta menarik lagi.
3. Media pembelajaran berbasis video animasi yang peneliti kembangkan hanya terbatas pada materi SPLDV. Peneliti menyarankan agar guru dapat berkreasi mengembangkan media pembelajaran matematika dengan materi lain sesuai kebutuhan belajar di sekolah dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.